

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN
SISWA KELAS VIII MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

QODLIZAKA
NIM. 2021 211 041

ASAL BUKU INI	:	<u>Penerbitis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>18 - 8 - 2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI. 15. 354</u>
NO. INDUK	:	<u>150. 354</u>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50354.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Qodlizaka
NIM : 2021 211 041
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul “PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs RIBATUL MUTA’ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



QODLIZAKA
NIM. 2021 211 041

H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Jl. Mawar Raya No.16 Graha
Tirto Asri Pekalongan

Muthoin, M.Ag
Griya Panguripan Indah Blok
A No.3 Duwet Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : sdr. Qodlizaka
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : QODLIZAKA
N I M : 2021 211 041
JUDUL : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN
SISWA KELAS VIII MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zaenal Mustakim, M.Ag

NIP 197105261999031002


Muthoin, M.Ag

NIP 197609192009121002



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet-stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Qodlizaka
NIM : 2021 211 041
Judul Skripsi : "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP
KEBERAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs
RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 23 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Mutammam, M.Ed.
Ketua


Nur Kholis, M.A.
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
1971091751998031005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepadaku, Pamanku H.Moh Kastari, S.Pdi dan Sohibin, bibiku Kusiyah dan nenekku Barokah yang juga telah memberikan dukungan baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah.
2. Kakakku Deni Kurniawan dan adik-adikku Maulana Subchi, Riski Yana Sari, Rif'an Hadi dan Faqih Izzuddin. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini. Meski tak selamanya hidup kita berjalan seperti apa yang kita impikan, tapi setidaknya kita dapat mengambil hikmah dan pesan yang indah yang Allah kirimkan untuk kita.
3. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin ibu Hj. Muhibah Nachrawi, S.IP beserta civitas akademika MTs Ribatul Muta'allimin yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan karya ini.
4. Dosen pembimbingku H. Zaenal Mustakim, M.Ag dan Muthoin, M.Ag yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku bangga.
6. Teman-temanku: kelas L reguler sore, teman-teman PPL dan KKN.
Terimakasih atas semangatnya.

MOTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: Dan Apabila Dibacakan Al Quran, Maka Dengarkanlah Baik-Baik, Dan Perhatikanlah Dengan Tenang Agar Kamu Mendapat Rahmat (Qs. Al-A'raf: 204)

"Apabila Kamu Mendengar Sesuatu Yang Bermanfaat Maka Tulislah Walaupun Didinding". (Hilyah Thalabul Ilmi)

ABSTRAK

Qodlizaka. 2015. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi Jurusan / Program Studi : Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Zaenal Mustakim, M.Ag Muthoin, M.Ag

Kata kunci : Keaktifan, Mengikuti Kegiatan Keagamaan, Sikap Keberagamaan

Pada masa sekarang banyak anak-anak pada usia sekolah khususnya di jenjang SMP/MTs yang mempunyai sikap keberagamaan yang menyimpang. Mereka lebih memilih untuk menonton televisi dan bermain *hand phone* ketika mendengar azan daripada pergi ke masjid untuk menunaikan salat. Munculnya sikap keberagamaan tidak serta merta dapat terjadi begitu saja dalam diri siswa, akan tetapi sikap tersebut terbentuk dari pengalaman-pengalaman keagamaan yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu sikap keberagamaan perlu dibina agar keberadaannya dalam diri siswa tetap terjaga. Salah satu upaya untuk membina sikap keberagamaan pada siswa adalah melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Program kegiatan keagamaan dapat melatih siswa untuk terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, maupun memecahkan masalah.

Permasalahan yang diungkap adalah 1. Bagaimana keaktifan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 dalam mengikuti kegiatan keagamaan, 2. Bagaimana sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015, 3. Bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dalam mengikuti kegiatan keagamaan, untuk mengetahui sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin pekalongan dan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran. Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan sikap keberagamaan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini adalah 1) keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin pekalongan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata angket siswa tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan yaitu 54. Nilai tersebut berada pada interval 51-55 yang masuk dalam kategori sedang. 2) sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini

ditunjukkan dari nilai rata-rata angket siswa tentang sikap keberagaman yaitu 57. Nilai tersebut berada pada interval 54-58 yang masuk dalam kategori cukup baik. 3) Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap keberagaman. Ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai $t_{test} 2,801 > t_{table} 1,63$ dengan taraf kesalahan 5%, maka H_0 ditolak, H_a diterima dan pada tingkat kesalahan 1% nilai $t_{test} 2,801 > t_{table} 2,416$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sementara itu besarnya presentase pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan adalah 39%. Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Salawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliahan menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi berjudul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015”** dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag dan Muthoin, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak Musoffa Basyir, M.A. , selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran pada penulis dalam studinya di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu ketua beserta staff perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.
7. Bapak ibuku, kakak dan adik-adikku yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penulisan masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.Amin.

Pekalongan, April 2015

Penulis

Qodlizaka

NIM. 2021 211 041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuandan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	23
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II KEGIATAN KEAGAMAAN DAN SIKAP KEBERAGAMAAN	
A. KEGIATAN KEAGAMAAN	
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	30
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan	31
3. Unsur-Unsur Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan	32
B. SIKAP KEBERAGAMAAN	
1. Pengertian Sikap.....	37
2. Ciri-Ciri Sikap.....	39
3. Komponen Sikap.....	40

4. Fungsi Sikap.....	41
5. Sikap Keberagamaan.....	42
6. Faktor Pembentuk Sikap Keberagamaan.....	45
7. Tipe Sikap Keberagamaan.....	46
8. Sikap Keberagamaan Remaja.....	49
9. Sikap Keberagamaan Yang Menyimpang.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN	
A. Kondisi umum MTs Ribatul Muta'allimin	53
1. Sejarah Berdirinya MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.....	53
B. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan MTs Ribatul Muta'allimin ...	56
1. Visi	56
2. Misi	57
3. Tujuan Pendidikan MTs Ribatul Muta'allimin	57
C. Struktur Kurikulum Muatan Kurikulum dan Sarana Prasarana MTs Ribatul Muta'allimin.....	58
1. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum.....	58
2. Sarana Prasarana.....	61
D. Struktur Organisasi dan Rincian Tugas Bagi Setiap Fungsional MTs Ribatul Muta'allimin	62
1. Struktur Organisasi MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.....	62
2. Rincian Tugas Bagi Setiap Fungsional	63
E. Keadaan Pendidik Tenaga, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik MTs Ribatul Muta'allimin.....	73
1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	73
2. Keadaan Peserta Didik.....	75
F. Kegiatan Keagamaan dan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.....	76

1. Kegiatan Keagamaan di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.....	76
2. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan dan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.....	78
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Validitas dan Reliabilits Instrumen.....	82
1. Validitas Instrumen.....	82
2. Reliabilitas Instrumen.....	87
B. Analisis Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan.....	90
C. Analisis Sikap Keberagamaan.....	94
D. Analisis Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan Tahun 2014/2015.....	97
1. Analisis Uji Hipotesis.....	97
2. Analisis Lanjut.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran – saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.¹ Pendidikan sangatlah penting bagi manusia, karena dengan pendidikanlah ia akan dibentuk menjadi manusia yang sesungguhnya, yaitu manusia yang cerdas secara intelektual dan secara spiritual. Demikian pula peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan menanamkan (*internalisasi*) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi.²

Pendidikan Islam bukan hanya untuk mewariskan paham atau pola keagamaan hasil internalisasi generasi tertentu kepada anak didik. Pendidikan Islam jangan memperlakukan anak didik sebagai konsumen dari sebuah paham atau gugusan ilmu-ilmu tertentu, melainkan harus

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 9.

² Nur Uhbiati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 14.

mampu memberikan fasilitas yang memungkinkan dia menjadi produsen ilmu dan membentuk pemahaman agama dalam dirinya.³ Di Madrasah Tsanawiyah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam banyak berbagai mata pelajaran mengenai keagamaan. Dari banyaknya mata pelajaran agama itu memberikan jaminan akan porsi pendidikan agama yang selama ini masih minim jam pelajarannya.

Pendidikan agama sangatlah penting untuk menanamkan nilai keagamaan dalam diri siswa agar siswa mempunyai pengalaman dan kesadaran agama sejak dini. Kesadaran dan pengalaman agama ini yang nantinya akan membuat siswa menjadi seorang yang patuh terhadap perintah-perintah agamanya serta akan membentuk sikap keberagamaan seseorang.⁴ Pengalaman keagamaan dalam hal ini akan membentuk sikap keberagamaan yang dimiliki oleh seseorang.⁵

Munculnya sikap keberagamaan tidak serta merta dapat terjadi begitu saja dalam diri seseorang. Munculnya karena terdapat sumber penyebab yaitu dalam diri manusia. Masalahnya apakah itu bersumber dari perenungan (*filosofis*) atau dari keimanan /keyakinan (*teologis*) atau juga dari mekanisme psikis (*psikologi*).⁶ Sikap keberagamaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, naluri, akal, perasaan, maupun kehendak, rasa

³ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 167.

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 113.

⁵ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada, 2004), hlm. 6-7.

⁶ Hafi Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm.

takut, rasa ketergantungan, ataupun rasa bersalah.⁷ Sikap keberagamaan harusnya diperhatikan oleh para pendidik terutama pendidik Islam, karena muara dari pendidikan Islam tidak lain adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang direalisasikan dalam bentuk sikap keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu upaya untuk membentuk suatu sikap keberagamaan yang baik adalah melalui kegiatan keagamaan di sekolah. Program kegiatan keagamaan dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, maupun memecahkan masalah.

Manfaat program kegiatan keagamaan ini diharapkan tidak hanya dirasakan ketika siswa menjadi pelajar, tetapi seterusnya, di dalam kehidupan masyarakat. Karena jika kita melihat masa sekarang ini banyak sekali anak-anak yang memiliki sikap keberagamaan yang kurang baik. Mereka lebih senang bermain *hand phone* dan *gadget* daripada pergi ke masjid ketika mendengarkan seruan untuk shalat. Selain itu program kegiatan keagamaan penting dilaksanakan di sekolah dikarenakan realitas yang terjadi di masyarakat saat ini tidak semua orang tua menguasai dan memahami kaidah-kaidah atau pengetahuan agama. Disadari atau tidak hal tersebut ternyata berdampak negatif pada perkembangan keagamaan anak, yaitu anak kurang dapat memahami ajaran Islam dengan baik Sehingga anak memiliki sikap keberagamaan yang tidak baik.

⁷ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 77.

Berdasarkan permasalahan tersebut, MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan merasa bahwa program kegiatan keagamaan di sekolah sangat penting dan perlu dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kebiasaan dan memberikan latihan keagamaan. Sehingga diharapkan lama kelamaan pada diri anak akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah serta memiliki sikap keberagamaan yang baik.

MTs Ribatul Muta'allimin beralamat di JL.HOS Cokroaminoto Pekalongan. Sekolah ini merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin dan merupakan model sekolah yang mengembangkan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama Islam, yang artinya peserta didik tidak hanya mengetahui atau memahami nilai-nilai ajaran Islam tetapi bagaimana nilai-nilai ajaran itu juga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan melaksanakan ajaran agama agar dapat membentuk sikap keagamaan yang baik pada diri siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Disini siswa juga diberikan pendidikan agama melalui kegiatan keagamaan yang diharapkan mampu untuk membentuk kepribadian yang baik sehingga siswa memiliki sikap keberagamaan yang baik.⁸ Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan yaitu: Bersalaman dengan Bapak Ibu guru sebelum masuk kelas, tadarus Alquran(membaca

⁸ Muhibah Nachrowi, Kepala MTs Ribatul Muta'allimin, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 11 September 2014.

surat yasin) sebelum pelajaran dimulai, qiro'at, tartil, salat dhuha, salat zuhur berjamaah, kultum dan infak.⁹

Dengan melihat banyak dan rutinnya kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah maka seharusnya dapat menjadikan siswa baik dalam sikap keberagamaannya. Namun berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan masih banyak siswa MTs Ribatul Muta'allimin, khususnya kelas VIII sikap keberagamaannya menyimpang dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dengan sikap yang ditunjukkan siswa ketika akan melaksanakan salat berjamaah, sikap siswa terhadap guru maupun sikap siswa saat mengikuti pembelajaran. Selain itu waka kesiswaan yang mengurus kegiatan keagamaan ini juga memaparkan bahwa beliau merasa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan belum sepenuhnya berhasil.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian pengaruh kegiatan keagamaan tersebut dengan judul “ pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015”. Alasan pemilihan judul dan tempat penelitian ini adalah :

1. Dewasa ini kita banyak menjumpai siswa tingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) yang memiliki sikap keberagaman yang kurang baik sehingga perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut.

⁹ Nur Rojiin, Waka Kesiswaan MTs Ribatul Muta'allimin, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 September 2014.

2. MTs Ribatul Muta'allimin merupakan salah Satu MTs terbaik di kota Pekalongan. banyak prestasi yang dimiliki MTs ini dalam bidang keagamaan, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya prestasi dalam perlombaan keagamaan di tingkat kota.¹⁰
3. MTs Ribatul Muta'allimin mempunyai kegiatan keagamaan yang khas yaitu tadarus Alquran (membaca surat yasin) sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Bagaimana sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015?

¹⁰Nur Rojiin, Waka Kesiswaan MTs Ribatul Muta'allimin, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 September 2014.

Adapun untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian di atas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan istilah terhadap beberapa istilah yang dianggap penting dalam memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul tersebut. Adapun penegasan istilah dalam judul diatas adalah:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹

b. Kegiatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kontemporer kata kegiatan berarti aktivitas atau pekerjaan.¹²

c. Keagamaan

Kata keagamaan menurut Poerwadarminta adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama-agama.¹³

d. Sikap

Sikap adalah perbuatan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan.¹⁴

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1045.

¹² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 473.

¹³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 19.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 944.

e. Keberagamaan

Menurut kamus umum bahasa indonesia Keberagamaan adalah perihal mengenai beragama.¹⁵

C. BATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yang diteliti. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah. Dalam hal ini kegiatan keagamaan yang diadakan di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.
2. Sikap keberagamaan yang menjadi objek dalam penelitian ini berfokus pada sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 yang berhubungan antara manusia dengan tuhan dan manusia dengan sesamanya di lingkungan sekolah, dan rumah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

¹⁵ Deparemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 15.

- b. Untuk mengetahui sikap keagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai wacana pendidikan para mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan sikap keberagamaan siswa.
- b. Memberikan manfaat bagi para pendidik khususnya guru di sekolah agar dapat menjadi pemicu inspirasi dalam upaya memajukan pendidikan dengan menekankan pada pembinaan sikap dan perilaku anak didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan yaitu sebagai pertimbangan atau cerminan usaha dalam membina sikap keberagamaan siswa.
- b. Sebagai bahan acuan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan mengamalkan apa yang

diperoleh dalam mengikuti kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

1. Landasan Teoretis

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian ilmu yaitu buku atau sumber lain yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Buku atau sumber kajian ilmu yang dimaksud diatas yaitu :

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang bersifat keagamaan, berlangsung secara berkesinambungan di dalam sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan pengalaman terhadap suatu ajaran agama.¹⁶ Kegiatan keagamaan dapat dikembangkan melalui ekstra kurikuler maupun yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain. Kegiatan keagamaan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa. Dan membiasakan peserta didik untuk berakhlak mulia.¹⁷

Kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Diantaranya adalah: membaca Alquran, salat, dan pembinaan belajar melalui kegiatan *funduq imtihan*, pembiasaan bersalaman, memberikan amal jum'at, jma'ah salat dhuha sebelum pulang. Kegiatan keagamaan ini merupakan bentuk dari

¹⁶ Ahmad Fauzi, "Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Keagamaan Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Yang Beragama Islam Kelas XI SMAN 2 Salatiga", *skripsi*, (Salatiga : STAIN Salatiga, 2009), hlm. 104.

¹⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 76

pendidikan agama yang dilaksanakan di sekolah dimana siswa bisa belajar mengenai agama dari luar buku pelajaran agama serta merupakan bentuk pembinaan terhadap akhlak serta sikap siswa. pembinaan program kesiswaan yang berupa kegiatan keagamaan ini dilaksanakan sekolah berdasarkan atas perencanaan program yang telah ditetapkan oleh sekolah, Baik yang berada dilingkungan maupun diluar sekolah.¹⁸ Kegiatan ini juga merupakan tempat bagi para siswa untuk memperoleh pengalaman keagamaan.¹⁹ Sebagai mana telah dijelaskan di awal bahwa pengalaman keagamaan akan memunculkan sikap keberagamaan pada diri seseorang.²⁰

Berbicara mengenai sikap keberagamaan tentu tidak terlepas dari pembahasan mengenai apa itu sikap dan agama. Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa berupa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul itu perasaan senang maka disebut sikap positif dan jika yang timbul itu perasaan tidak senang maka disebut sikap negatif.²¹ Prof. H.M. Arifin mengemukakan defenisi sikap sebagai tendensi (kecenderungan) atau orientasi, maka ia dapat mengalami

¹⁸ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 96-97.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 97.

²⁰ Sururin, *Loc.Cit.*

²¹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.

perubahan melalui pengalaman atau pendidikan.²² Sedangkan pengertian agama dalam *The Encyclopedia Of Philosophy* sebagaimana dikutip oleh Rakhmat adalah kepercayaan kepada tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral dengan umat manusia.²³

Sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Sikap tersebut muncul karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan agama sebagai unsur afektif, dan perilaku agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keberagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan perasaan serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keberagamaan menyangkut atau berhubungan dengan gejala jiwa.²⁴

Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragama. Jadi kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam

²² H.M Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Grafika Offset, 2000), hlm. 104.

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2003), hlm. 50.

²⁴ Sururin, *Op.Cit.*, hlm. 7.

kehidupan sehari-hari. Ia menganut suatu agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik. Karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.²⁵ Sikap keberagamaan seperti yang sudah dijelaskan di atas merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang. Oleh karena itu sikap keberagamaan merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan tindak keagamaan dalam diri seseorang.²⁶

2. Penelitian Yang Relevan

Sebenarnya penelitian mengenai keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan sudah pernah dilakukan, yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maisyaroh yang berjudul “pengaruh mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan siswa kelas VIII MTsN Bantul Kota tahun pelajaran 2008/2009”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh terhadap pengamalan keagamaan siswa.²⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Umi Sobiroh mahasiswi STAIN Pekalongan dengan judul “pengaruh kegiatan ekstra kulikuler keagamaan terhadap peningkatan akhlak siswa di SMAN 1 Comal pemalang” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan

²⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 109.

²⁶ Ramayulis, *Loc.Cit.*

²⁷ Nurul Maisyaroh, “Pengaruh Mengikuti Kegiatan Kegamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa kelas VIII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 94.

ekstra kulikuler keagamaan di SMAN 1 Comal pemalang berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa.²⁸ Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada korelasi positif antara kegiatan ekstra kulikuler keagamaan terhadap peningkatan akhlak siswa.

Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi mahasiswa STAIN Salatiga dengan judul “pengaruh partisipasi dalam kegiatan keagamaan Islam terhadap kedisiplinan siswa yang beragama Islam kelas XI SMAN 2 Salatiga” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara partisipasi dalam kegiatan keagamaan Islam terhadap kedisiplinan siswa yang beragama Islam. Semakin baik partisipasi kegiatan keagamaan siswa, maka semakin baik pula tingkat kedisiplinan siswa tersebut.²⁹

Yang membedakan penelitian ini dengan 3 penelitian diatas adalah skripsi ini lebih memfokuskan pada pengaruh sikap keberagamaan siswa secara global dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah bagi yang tidak di pesantren maupun di pesantren bagi yang tinggal di pesantren.

3. Kerangka Berfikir

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan. Dengan kegiatan keagamaan siswa dapat mengembangkan potensinya baik potensi yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotrik.

²⁸ Umi Sobiroh, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMAN 1 COMAL, *skripsi*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 101.

²⁹ Ahmad Fauzi, *Op.Cit.*, hlm. 104.

Salah satu tujuan kegiatan keagamaan adalah untuk menambah wawasan peserta didik mengenai ajaran keagamaan sehingga mereka memiliki wawasan yang luas mengenai ajaran agama serta membiasakan menjalankan perintah agama. Ketaatan tersebut ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku keberagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sikap keberagamaan merupakan suatu kesiapan dalam merespon sifat yang positif maupun negatif terhadap aturan-aturan dan pandangan hidup yang berdasarkan wahyu tuhan yang maha esa yang dilaksanakan dengan penuh ketaatan dan kepercayaan. Sikap keberagamaan ini muncul dari kesadaran dan pengalaman agama yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan teori di atas maka penulis berasumsi bahwa kegiatan keagamaan diperlukan untuk membentuk sikap keberagamaan pada diri siswa. Kegiatan keagamaan ini sangat bermanfaat untuk siswa terutama untuk menambah wawasan serta membiasakan siswa untuk bersikap dan bertingkah laku yang baik.

4. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Dengan kata lain hipotesa adalah prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.³⁰

Dalam penelitian ini hipotesa yang diajukan adalah: “ keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

sikap keberagaman siswa-siswi kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015".

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif interaksi siswa dalam kegiatan keagamaan dan interaksi siswa di rumah dengan lingkungan maupun di sekolah dengan guru.³¹

2. Definisi Operasional Variable

Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti.³²

Variabel disini ada dua yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan indikator :

- 1) Kehadiran dalam kegiatan keagamaan (motivasi dan minat).
- 2) Keaktifan dalam mengikuti proses kegiatan keagamaan diantaranya: Mendengarkan apa yang disampaikan oleh pemateri dalam kultum, kegiatan qiro'at, tartil, tadarus Alquran, Mencatat hal-hal penting yang disampaikan dalam kegiatan

³¹ Suryadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 75.

³² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada), hlm. 156.

keagamaan, Membaca materi yang telah ditulis dalam kegiatan keagamaan, Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui dan dipahami dalam kegiatan keagamaan yang diikuti.³³

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap keberagamaan siswa-siswi kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 yang berkaitan antara hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan sesamanya dengan indikator :

- 1) Sikap kepatuhan terhadap perintah agama, diantaranya: salat, puasa, infaq, membaca Alquran.
- 2) Sikap kepatuhan terhadap orang tua, guru dan kepedulian terhadap sesama, diantaranya: patuh terhadap perintah orang tua dan guru, kepedulian terhadap teman, kepedulian terhadap tetangga.³⁴

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Dalam penelitian ini

³³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), hlm. 35.

³⁴ Jalaludin, *Op.Cit.*, hlm. 205.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 80.

populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 180 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto apabila obyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah obyeknya besar yaitu lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%.³⁷

Untuk teknik penarikan sampel penulis menggunakan *cluster random sampling* atau sampling daerah. Teknik sampling ini dalam pengambilan sampelnya dengan membagi terlebih dahulu daerah samplingnya. kemudian mengambil sampel dari tiap-tiap daerah dengan sampling acakan (*random sampling*) setelah itu sampel-sampel dari masing-masing daerah dikumpulkan menjadi satu kemudian dijumlahkan. Kemudian hasil penjumlahan sampel ini yang digunakan sebagai sampel.³⁸

Jumlah siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 179 siswa yang dibagi menjadi lima kelas. Tiap kelasnya berjumlah 35 sampai 37 siswa. Dalam penelitian ini daerah sampelnya ada 5. Dari subyek yang ada peneliti mengambil subyek 25% dari masing-masing daerah, caranya yaitu:

³⁶ *Ibid.*, hlm. 81.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 134.

³⁸ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 94

kelas VIII A = $36 \times \frac{25}{100} = 9$ kelas VIII B = $37 \times \frac{25}{100} = 9,25$ dibulatkan

menjadi 9 kelas VIII C = $36 \times \frac{25}{100} = 9$ kelas VIII D = $35 \times \frac{25}{100} = 8,75$

dibulatkan menjadi 9 kelas VIII E = $35 \times \frac{25}{100} = 8,75$ dibulatkan menjadi

9 sementara itu jumlah kelas VIII ada 5 kelas, sehingga jumlah sampelnya adalah $9 \times 5 = 45$ siswa.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subjek dengan informasi yang dicari.³⁹

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah data yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan hasil wawancara dengan kesiswaan serta angket mengenai kegiatan keagamaan dan sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 20014/2015.

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 22.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku referensi yang relevan dengan penelitian ini, serta dari dokumen-dokumen pelaksanaan kegiatan keagamaan.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner (Angket)

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.⁴⁰ Dalam penelitian ini jumlah pernyataan yang digunakan ada 40. Terdiri dari 20 pernyataan tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan 20 pernyataan tentang sikap keberagamaan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan dan sikap keberagamaan siswa. Metode ini merupakan metode utama dalam penelitian ini.

⁴⁰ S Nasution, *Op.Cit.*, hlm. 128-129.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data.⁴¹ Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴²

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan seputar permasalahan yang akan diteliti, yaitu seputar bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dan bagaimana pelaksanaannya di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan, keadaan siswa ataupun gambaran umum sekolah.

3) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴³

⁴¹ Sudirman N, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm. 279.

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 140.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 145.

Metode ini juga merupakan metode utama yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain digunakan untuk melihat kondisi siswa ketika mengikuti kegiatan keagamaan dan sikap siswa kepada siswa serta sikap siswa kepada guru.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, jumlah siswa dan sarana prasarana.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah angket pengukuran sikap model likert yaitu, dengan menggunakan skala yang dikenal dengan *summated ratings method* dimana peneliti menggunakan pernyataan dengan lima atau empat alternatif jawaban yang masing-masing jawaban memiliki nilai dari yang paling terendah yaitu 1 dan nilai tertinggi yaitu 4 atau 5.

Alternatif jawaban tersebut yaitu:

- 1) Opsi jawaban a (Selalu) = 4
- 2) Opsi jawaban b (Sering) = 3
- 3) Opsi jawaban c (Kadang-kadang) = 2

⁴⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Trasiito, 1982), hlm. 124.

4) Opsi jawaban d (Tidak Pernah) = 1.⁴⁵

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Caranya adalah dengan membandingkan hasil dari r hitung dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid. Uji validitas ini menggunakan aplikasi *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version*.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan yang disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,06$ maka reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version*.⁴⁶

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebagai langkah awal dalam mengolah data, penulis memeriksa angket yang telah diisi oleh responden kemudian memeriksa satu

⁴⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003), hlm. 167-168.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 78-81.

persatu angket tersebut. bila ada jawaban yang diragukan atau tidak dijawab maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pernyataan yang telah diselesaikan. Tahapan selanjutnya dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

a. Coding

Adalah kegiatan mengorganisasi data kedalam kategori-kategori tertentu agar mudah dianalisa. Setelah data-data diolah pada tahap awal kemudian penulis mengkode dan mengelompokkan data-data tersebut berdasarkan kategori pembahasan:

b. Tabulating

Adalah kegiatan untuk memindahkan data kedalam bentuk tabel frekuensi. Langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan memindahkan jawaban yang terdapat didalam angket dan telah dikelompokkan kedalam bentuk tabel frekuensi.⁴⁷

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian data-data yang ada penulis analisis. Analisis yang dipakai adalah analisis regresi sederhana. Untuk menganalisis keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan sikap keberagaman siswa langkah-langkah yang ditempuh adalah

⁴⁷ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 97-98.

memasukkan data hasil angket yang diperoleh kedalam distribusi frekuensi. Hasil angket mengenai keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan atau variabel (X) dan sikap keberagamaan atau variabel (Y) dimulai dengan mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, selanjutnya menentukan tabel distribusi frekuensi untuk mencari interval kelas, mencari rentang data, dan mencari panjang interval. Langkah selanjutnya mencari rata-rata dari variabel (X) dan variabel (Y).

- a. Mencari interval kelas (K)

Dengan rumus : $K = 1 + 3,3 \log N$

- b. Mencari rentang data (R)

Dengan rumus $R = X_{\max} - X_{\min}$

- c. Mencari panjang interval (i)

$$i = \frac{R}{K}$$

- d. Mencari rata-rata dari variabel (X) dan (Y) dengan menggunakan

rumus *mean*, yaitu $M_x = \frac{\sum X}{N}$

- e. Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Ket: Y : Variabel terikat

a : Intersep/konstanta

bX : Gradien kali variabel bebas

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Ket: \bar{Y} : Nilai rata-rata Y

$b\bar{X}$: Gradien kali nilai rata-rata X

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 48$$

f. Pengujian terhadap koefisien regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) berpengaruh terhadap variabel terikat (sikap keberagamaan). Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah:

1) Menghitung kesalahan standar estimasi dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

Ket: Se : Kesalahan standar estimasi

$\sum Y^2$: Jumlah nilai variabel terikat dikuadratkan

a : Konstanta

$\sum Y$: Jumlah nilai variabel terikat

b : Gradien/koefisien regresi

XY : Nilai variabel bebas kali nilai variabel terikat

N : Jumlah data yang digunakan sebagai sampel

2) Merumuskan hipotesis dengan rumus:

$H_0: \beta = 0$: Variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

$H_a: \beta \neq 0$: Variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

⁴⁸ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 147.

3) Menentukan nilai t test (t Hitung) dengan rumus:

$$t_{tes} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Ket : b : Koefesien regresi

S_b : Kesalahan standar koefesien regresi

β : 0

Sebelum mencari t_{tes} terlebih dahulu mencari kesalahan standar koefesien regresi (S_b) dengan rumus:

$$S_b = \frac{se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

Ket : S_b : Kesalahan standar koefesien regresi

se : Kesalahan standar estimasi

$\sum X$: Jumlah nilai variabel bebas (keaktifan kegiatan keagamaan).

$\sum X^2$: Jumlah nilai variable bebas dikuadratkan

N : Jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

4) Menentukan Nilai t Table dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Ket: db : Nilai t tabel

N : Jumlah data yang digunakan sebagai sampel

5) Membandingkan nilai t test dengan t table yaitu :

Jika, $|t_{test}| \geq t_{table}$ H_0 ditolak maka, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel bebas (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (sikap keberagamaan).

Jika, $|t_{test}| < t_{table}$ H_0 diterimamaka, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel bebas (keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (sikap keberagamaan).

- 6) Menghitung koefesien korelasi untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 49$$

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, metode pengolahan dan analisis data serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang tinjauan keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan yang meliputi: pengertian kegiatan keagamaan, tujuan, unsur-unsur keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dan faktor yang mempengaruhi keaktifan dalam kegiatan keagamaan. Dalam bab ini juga dijelaskan teori tentang sikap keberagamaan yang meliputi: pengertian sikap, ciri-ciri sikap, komponen sikap, fungsi sikap, penegrtian sikap keberagamaan,

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.151-152.

faktor-faktor pembentuk sikap keberagamaan serta tipe sikap keberagamaan. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan tentang sikap keberagamaan pada remaja dan sikap keberagamaan yang menyimpang.

Bab III berisi tinjauan umum tentang MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dan biografi MTs Ribatul Muta'allimin yang meliputi visi dan misi, struktur organisasi, struktur kurikulum, komponen kurikulum, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswanya, juga akan dikemukakan kegiatan keagamaan yang ada di MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dan pelaksanaannya serta keaktifan siswa MTs Ribatul Muta'allimin dalam kegiatan keagamaan serta sikap keberagamaannya.

Bab IV berisi tentang analisis data penelitian yang meliputi analisis validitas dan reliabilitas instrumen, analisis keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan sikap keberagamaan siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah, serta analisis pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015.

Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “ pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan adalah 54, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 51-55.

2. Sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori **cukup baik**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan adalah 57, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 54-58.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan dengan sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai t_{test} sebesar 2,801. Penulis menguji penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% t_{table} sebesar 1,681. $t_{test} = 2,801 > t_{table} = 1,681$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sedangkan pada tingkat signifikan 1% sebesar 2,416. $t_{test} = 2,801 > t_{table} = 2,416$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan baik pada tingkat kesalahan 5% dan 1% memiliki interpretasi sama, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan adalah keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap keberagaman siswa kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 dapat **diterima kebenarannya**. Dan presentase besarnya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap sikap keberagaman adalah 39%. Sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. SARAN

1. Untuk Madrasah

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya

madrasah mengupayakan untuk lebih aktif lagi dalam membina sikap keberagamaan siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Pendidik

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang maksimal baik yang berupa pengetahuan umum maupun agama.

3. Siswa

Hendaknya siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan sebagai salah satu cara untuk membina sikap keberagamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Hafi. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, H.M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Grafika Offset
- Arikunto, Suharsimi. 2004, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Brata, Suryadi Surya. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI. 2010a. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid V. Jakarta: Lentera Abadi
- _____. 2010b. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid X. Jakarta: Lentera Abadi
- Fauzi, Ahmad. 2009. "Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan Keagamaan Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Yang Beragama Islam Kelas XI SMAN 2 Salatiga". Salatiga : Skripsi STAIN Salatiga
- Fahroini, Irma. 2010. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Studi Kasus di MAN 3 Malang". <http://lib.uinmalang.ac.id/07/04/2009-implementasi-kegiatan-keagamaan.html>. Diakses pada tanggal 17 maret 2015.

- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Hamka. 1987. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Jalaluddin. 1998, 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Maimun, Agus dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki Press
- Maisyaroh, Nurul. 2009. "Pengaruh Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VIII MTsN Bantul Kota Tahun Pelajaran 2008/2009". Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Maryamawati, Eni. 2015. "Rinciaan fungsional struktur organisasi madrasah" Dokumentasi Oleh Wakil Kepala Bagian Kurikulum MTs Ribatul Muta'allimin, 11 Maret 2015.
- Mayers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. (edisi terjemahan oleh Aliya Tusyani Dkk.). Jakarta: Salemba Humanika
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- N, Sudirman. 1996. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nachrowi, Muhibah. 2014." Profil sekolah". Wawancara dengan Kepala MTs Ribatul Muta'allimin, 11 September 2014.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press

- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Ramayulis. 2013a. *Psikologi Agama*. Jakarta: Klam Mulia
- _____. 2004, 2013b. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rojiin, Nur. 2014. "Kegiatan keagamaan". Wawancara dengan Kesiswaan MTs Ribatul Muta'allimin, 10 September 2014
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Saleh, Abdul Rahman dan Mahbib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Saleh, Rosyad. 1876. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Salim Peter dan Yeni Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sobiroh, Umi. 2009. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMAN 1 Comal". Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Subandi, M.A. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukoco. 2015. “ Sarana Prasarana”. Dokumentasi Oleh Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana MTs Ribatul Muta'allimin, 8 Maret 2015.
- Surahmad, Winarno. 1982. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung: Trasito
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Zaki El Tanto, Usman. 2012. *Islamic Learning 10 Rahasia Sukses Belajar Pelajar Muslim*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Yusuf, Moh. 2015. “Sejarah Mts Ribatul Muta'allimin”. Dokumentasi Oleh Staf Tata Usaha Mts Ribatul Muta'allimin, 5 Maret 2015.

Data Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Responden	No. Item																				jumlah
	1	2	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	58
2	3	1	2	3	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	56
3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	50
4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	46
5	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	59
6	3	1	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	56
7	2	2	3	4	2	3	1	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	57
8	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	4	49
9	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	68
10	1	1	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	47
11	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	52
12	4	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	50
13	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	52
14	1	1	3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	1	3	4	4	2	4	4	53
15	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	41
16	1	4	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	56
17	4	1	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	1	1	2	1	49
18	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	51
19	1	1	2	2	2	1	3	3	4	1	1	1	3	4	3	2	2	2	3	4	45
20	2	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	51
21	1	2	3	3	3	1	4	4	2	1	4	4	3	1	1	2	1	1	3	4	48
22	2	1	2	4	2	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	2	4	2	3	3	56
23	2	2	3	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	54
24	1	2	3	2	2	3	4	4	4	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	50
25	4	1	3	2	2	1	2	2	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	56
26	2	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	60
27	2	2	3	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	56
28	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	2	2	3	47
29	2	2	2	4	3	4	3	1	3	4	1	2	3	3	1	1	1	3	2	4	49
30	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	42
31	1	4	1	1	2	4	3	2	2	1	2	4	2	4	3	3	4	1	3	4	51
32	2	4	1	3	2	2	1	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	57
33	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	2	1	3	4	2	2	41
34	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	2	4	60
35	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	63
36	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	3	61
37	2	2	1	4	1	4	4	4	2	3	1	2	4	3	4	1	4	4	4	4	58
38	4	1	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	58
39	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	62
40	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	70
41	2	3	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	57
42	3	4	4	3	4	1	2	1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	61
43	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	1	4	2	4	60
44	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	58
45	2	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	68
jumlah																				2449	

Data Angket Sikap Keberagamaan

Responden	No. Item																				jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	53
2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	57
3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	57
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	53
5	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	57
6	2	2	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	55
7	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	52
8	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	54
9	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	68
10	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	48
11	2	3	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	47
12	2	2	4	3	1	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	53
13	3	2	1	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	51
14	1	2	1	4	2	4	3	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	57
15	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	60
16	1	4	2	2	3	2	1	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	60
17	1	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	55
18	4	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	55
19	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
20	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	56
21	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	55
22	2	2	2	4	1	3	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	57
23	1	3	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	52
24	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	46
25	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
26	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	52
27	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	57
28	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	47
29	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	49
30	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	61
31	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	57
32	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	1	59
33	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	56
34	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	63
35	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	58
36	3	4	1	4	1	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	56
37	4	4	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	57
38	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	63
39	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	62
40	3	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	64
41	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	58
42	3	1	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	60
43	1	3	4	4	1	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	56
44	2	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	66
45	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	56
jumlah																				2544	



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

r: Sti.20/D.O/TL.00/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

: -
: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Ribatul Muta'allimin
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : QODLIZAKA

NIM : 2021211041

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP
KEBERAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2014/2015".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN

MTs RIBATUL MUTA'ALLIMIN

KOTA PEKALONGAN

STATUS : B. 11 Nopember 2009, NSM : 121233750002, NPSN. 20364862

E-mail. mtsribatulmutaallimin@yahoo.co.id

Alamat : Jl HOS Cokroaminoto 57 ☎ (0285) 420756, 412448, Fax. (0285) 420756 Pekalongan 51129

SURAT KETERANGAN

No: 150/RM/Ts/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : QODLIZAKA
N I M : 2021211041
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Jurusan/Prodi : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di M Ts Ribatul Muta'allimin Pekalongan untuk penyelesaian skripsi, selama waktu yang diperlukan, dengan Judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAN SISWA KELAS VIII M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015" mulai tanggal 19 Maret sampai dengan 2 April 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekalongan, 9 April 2015

Kepala

MTs Ribatul Muta'allimin



U. Muhibah Nachrowi, S. IP

Pedoman Wawancara

1. Apa saja jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah ini dan bagaimana pelaksanaannya?
2. Sarana prasarana apa saja yang dimiliki madrasah madrasah yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan?
3. Manfaat apa saja yang telah dirasakan sekolah dengan diadakannya kegiatan tersebut?
4. Apa tujuan diadakannya kegiatan keagamaan di madrasah ini dan apakah tujuan tersebut sudah tercapai? Jelaskan !
5. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah ini?
6. Prestasi apa yang sudah diraih Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan kaitannya dengan kegiatan keagamaan ?

Kisi-Kisi Angket

Variabel penelitian	Sub variabel	Deskriptor	Banyaknya butir	Nomor butir
Keaktifan dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Mengikuti kegiatan atau kehadiran	-Kehadiran dalam setiap kegiatan keagamaan	3	1, 2, 3
		-Motivasi atau minat mengikuti kegiatan keagamaan	4	4, 5, 9, 10
		-Tanggapan terhadap kegiatan keagamaan	3	6, 7, 8
	Perhatian apa yang disampaikan oleh guru	-Mendengarkan apa yang disampaikan guru	2	11, 12
		-Ketenangan dalam mendengarkan apa yang disampaikan guru	2	13, 14
	Mencatat/membaca materi kegiatan keagamaan	-Mencatat setiap materi yang diperoleh	1	15
		-Membaca materi yang sudah disampaikan guru	1	16
		- Membuat ringkasan dari materi yang diperoleh	1	17
	Bertanya atau berdiskusi tentang apa yang belum diketahui	- Keberanian menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami	1	18
		- Mendiskusikan terhadap apa yang belum dipahami	1	19
		- Melengkapi catatan ketika hari sebelumnya tidak	1	20

		mengikuti kegiatan keagamaan		
Sikap keagamaan	Sikap kepatuhan terhadap perintah agama	- Siswa patuh terhadap perintah shalat	4	21, 22, 23, 24
		- Siswa patuh terhadap perintah puasa	1	25
		- Siswa patuh terhadap perintah untuk beretika ketika ada orang yang sedang membaca Al-qur'an	1	26
		- Siswa patuh terhadap perintah untuk diam ketika khotbah jum'at sedang berlangsung	1	27
		- Siswa patuh terhadap perintah untuk berakhlak yang baik	3	28, 29, 30
	Sikap kepedulian terhadap sesama	-Sikap terhadap teman	1	31
		-Sikap guru	5	32, 33,34, 35, 36
		- Sikap Orang Tua	2	37, 38
		- Sikap Terhadap Tetangga	2	39, 40

Angket Siswa

A. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah angket dibawah ini menurut keadaan anda yang sebenarnya.!!
2. Pilihlah dan silanglah salah satu jawaban dari pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda.!!
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu.!!

C. Pernyataan

Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan

1. Mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah seperti, salaman dengan guru sebelum masuk kelas, tadarus Al-qur'an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, qiro'at, tartil, dan infaq.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Dalm seminggu mengikuti shalat dzuhur berjama'ah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Tanpa menunggu perintah guru ketika akan mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Mengikuti kegiatan keagamaan bukan karena ajakan dari teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Merasa tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Merasa senang dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Mengikuti kegiatan keagamaan bukan karena ingin mendapat pujian. ,
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. tidak
10. Mengikuti kegiatan keagamaan atas kemauan sendiri.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Memperhatikan materi yang disampaikan ketika mengikuti kegiatan keagamaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Mendengarkan guru ketika sedang memberikan nasehat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Duduk tenang ketika mendengarkan kultum dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Tetap berkonsentrasi terhadap materi kegiatan keagamaan yang disampaikan walaupun teman disampingnya mengajak bicara.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
15. Mencatat materi-materi yang sedang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
16. Membaca kembali materi yang sudah dicatat dalam kegiatan keagamaan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
17. Membuat ringkasan materi yang telah disampaikan guru dalam kegiatan keagamaan agar mudah dipahami.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
18. Bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi yang disampaikan guru dalam kegiatan keagamaan.
- a. Salalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
19. Mendiskusikan dengan teman materi yang belum dipahami dalam kegiatan keagamaan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
20. Meminjam buku catatan teman karena ketinggalan dalam mencatat materi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah

Variabel Sikap Keberagamaan

21. Tetap menonton televisi daripada pergi ke masjid/mushola ketika adzan berkumandang.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
22. Bergegas mengambil air wudhu kemudian pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat ketika mendengar adzan berkumandang.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
23. Tetap melaksanakan shalat walaupun do'a kita tidak dikabulkan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
24. Mengisi *sof* paling depan yang masih kosong ketika akan melaksanakan shalat.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
25. Membatalkan puasa ketika sedang anda diajak teman untuk makan pada siang hari.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
26. Tidak berbicara sendiri ketika sedang dibacakan ayat-ayat Al-qur'an.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
27. Tidak berbicara dengan teman di sampingnya saat khotib sedang khotbah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
28. Tidak Berputus asa ketika anda tidak bisa menyelesaikan masalah yang rumit.
- a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
29. Menyebut nama Allah SWT ketika anda tertimpa musibah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
30. Tetap berinfaq ketika ada kegiatan infaq di sekolah walaupun uang sakunya kurang.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
31. Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
32. Mengerjakan tugas dari bapak dan ibu guru.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
33. Menghormati guru baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
34. Dalam berkomunikasi dengan guru anda menggunakan bahasa yang sopan dan santun.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
35. Mengucapkan salam terlebih dahulu ketika berpapasan dengan guru di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
36. Ketika di dalam kelas anda memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

37. Melaksanakan perintah orang tua
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
38. Mencium tangan dan mengucapkan salam pada orang tua ketika berangkat dan pulang sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
39. Menjenguk tetangga yang sedang sakit.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
40. Membantu tetangga ketika sedang tertimpa musibah.
- a. Selalu c. Kadang-adang
 - b. Sering d. Tidak pernah

Dokumentasi Penyebaran Amgket Di Kelas VIII MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI :

Nama : QODLIZAKA
Tempat lahir : Batang
Tanggal lahir : 11 Januari 1993
Agama : Islam
Alamat : Desa Satriyan RT. 03 RW. 02 Kec.Tersono Kab.
Batang

Riwayat pendidikan :

- | | |
|--------------------------------|------------------|
| 1. MII Satriyan-Tersono-Batang | Lulus Tahun 2005 |
| 2. MTs Nu 01 Banyuputih-Batang | Lulus Tahun 2008 |
| 3. SMAN 1 Subah-Batang | Lulus Tahun 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA :

- Ayah Kandung
Nama Lengkap : Edi Subkhan
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Satriyan RT. 03 RW. 02 Kec.Tersono Kab.
Batang
- Ibu Kandung
Nama Lengkap : Robi'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Satriyan RT. 03 RW. 02 Kec.Tersono Kab.
Batang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang membuat



QODLIZAKA
NIM. 2021 211 041